

**EFL STUDENT'S PERCEPTIONS OF BLENDED LEARNING
AT INFORMAL SCHOOL: LEARNING EXPERIENCE AND
ENGAGEMENT**



KARIYALSI ADINDA

NPM. 210202055

**STUDY PROGRAM OF ENGLISH LANGUAGE EDUCATION
FACULTY OF LANGUAGE, ART AND HUMANITIES
HAMZANWADI UNIVERSITY**

2025

ABSTRACT

With the increasing integration of technology in education, blended learning has become a significant approach to enhancing the learning experience, particularly in informal schools. This study examines students' perceptions of blended learning in an informal educational setting, specifically at Rumah Belajar Zahra in East Lombok on July 2025. The study involved 10 students selected from RBZ using maximum variation sampling. Using a qualitative method, this study investigates students' attitudes, experiences, and challenges faced during the implementation of blended learning. The results indicate that most students view blended learning positively, citing increased comfort, flexibility, and access to learning materials as its benefits. However, challenges such as limited internet access and insufficient interaction with teachers were also identified, which slightly hindered their learning engagement. Despite this, students' motivation and confidence in using technology for learning have increased. This study recommends that stakeholders, including teachers, schools, and policymakers, strive to improve technological infrastructure and create a more interactive learning environment. Overall, blended learning has the potential to provide significant benefits for informal education, provided that existing barriers are effectively addressed.

Key Words: *student perceptions, blended learning, experience, engagement*

ABSTRAK

Dengan semakin terintegrasinya teknologi dalam pendidikan, pembelajaran campuran telah menjadi pendekatan yang signifikan untuk meningkatkan pengalaman belajar, terutama di sekolah-sekolah informal. Penelitian ini mengkaji persepsi siswa terhadap pembelajaran campuran dalam lingkungan pendidikan informal, khususnya di Rumah Belajar Zahra di Lombok Timur pada bulan Juli 2025. Penelitian ini melibatkan siswa-siswi yang belajar di RBZ yang dipilih sebanyak 10 orang dengan metode maximum variation sampling. Menggunakan metode kualitatif, penelitian ini menyelidiki sikap, pengalaman, dan tantangan yang dihadapi siswa selama implementasi pembelajaran campuran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memandang pembelajaran campuran secara positif, dengan menyebutkan kenyamanan yang meningkat, fleksibilitas, dan akses ke bahan pembelajaran sebagai manfaatnya. Namun, tantangan seperti akses internet yang terbatas dan interaksi yang kurang dengan guru juga diidentifikasi, yang sedikit menghambat keterlibatan belajar mereka. Meskipun demikian, motivasi dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan teknologi untuk belajar meningkat. Penelitian ini merekomendasikan agar pemangku kepentingan termasuk guru, sekolah, dan pembuat kebijakan berupaya meningkatkan infrastruktur teknologi dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif. Secara keseluruhan, pembelajaran campuran memiliki potensi untuk memberikan manfaat signifikan bagi pendidikan informal, asalkan hambatan yang ada ditangani secara efektif.

Kata Kunci: *persepsi siswa, pembelajaran blended, pengalaman, Keterlibatan*